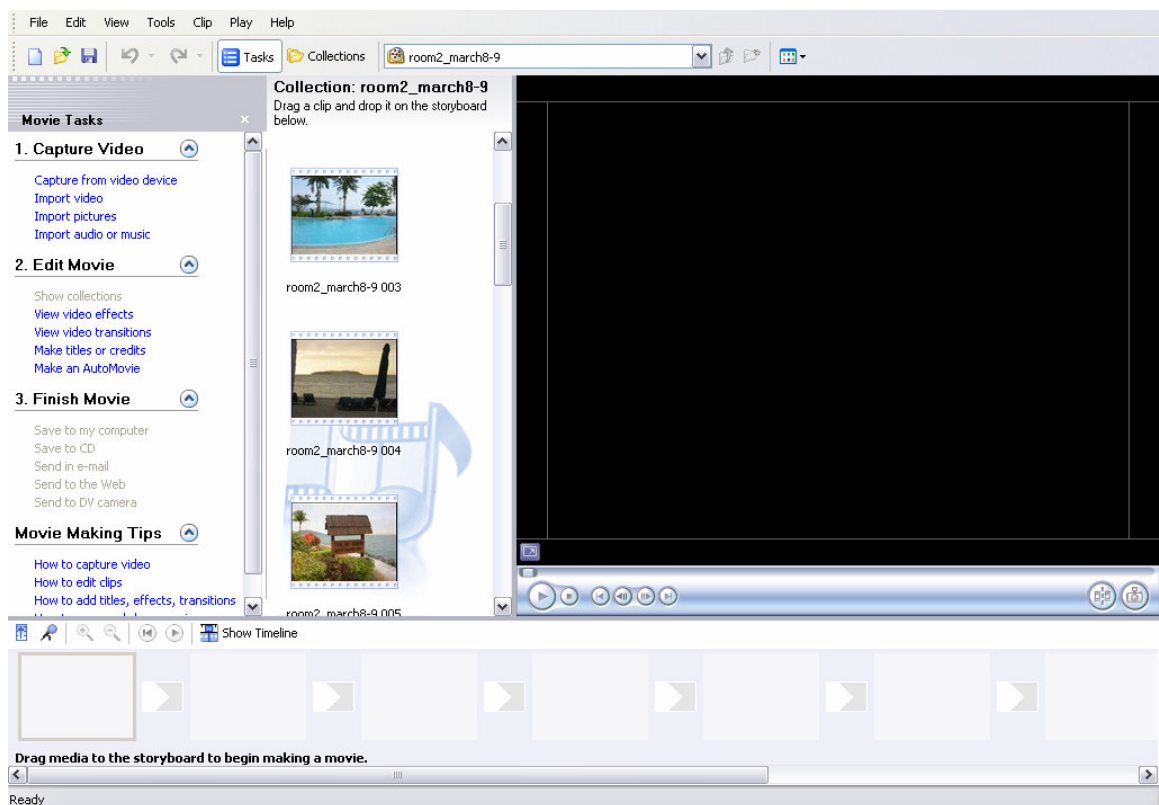


I. Getting started

Anda dapat menggunakan Windows Movie Maker untuk menangkap/merekam/meng-capture audio-video ke dalam komputer atau dari video kamera, Web camera, atau perangkat pemutar video yang lain (misalnya VCD player, DV, dsb), dan menggubakannya untuk membuat movie. Anda juga dapat mengimport file audio, video, or gambar yang sudah ada kedalam Windows Movie Maker dan mengeditnya menjadi sebuah movie. Dengan mengedit audio-video dalam Windows Movie Maker, dapat ditambahkan titles, video transitions, atau effect, yang akhirnya kita peroleh hasil akhir sebuah movie yang layak untuk ditayangkan sebagai sebuah kesatuan.

Anda dapat menyimpan movies tersebut ke dalam computer atau dalam CD-R atau CD-RW. Mungkin Anda juga akan menggunakannya untuk dalam email sebagai file sisipan (attachment) atau bahkan meng-uploadnya ke Web. Jika Anda memiliki DV camera yang terhubung ke komputer, Anda juga dapat merekamnya ke dalam pita kaset, sehingga dapat ditayangkan dan diputar dengan DV camera atau dengan perangkat TV.



Understanding collections, projects, and movies

Collection

Suatu koleksi berisi klip audio, klip video, atau gambar yang telah diimport atau dicapture dalam Windows Movie Maker. Suatu koleksi bertindak sebagai suatu kontainer untuk klip Anda, yang berupa segmen video dan audio dengan ukuran kecil, ini dapat membantu kita dalam mengorganisir isi yang telah diimport atau dicapture. Koleksi nampak didalam Collections panel.

Project

Suatu proyek berisi informasi pemilihan waktu dan pengaturan klip video dan audio, transisi video, efek video, dan title/judul yang telah ditambahkan kepada storyboard/timeline itu. Suatu file proyek disimpan oleh Windows Movie Maker dengan ekstensi file *.mswmm. Kelak kita dapat membuka file itu untuk melakukan editing.

Movie

Movie adalah hasil akhir dari proyek, yang kita simpan dengan menggunakan menu Save Movie Wizard. Anda dapat menyimpan movie ke dalam file computer atau CD, mengirimnya sebagai file sisipan (attachment) dalam e-mail atau menyimpan dan menggunakannya dalam Website.

Movie yang telah disimpan dapat ditayangkan dengan media player, seperti Microsoft Windows Media® Player, atau dengan Web browser. Jika Anda memiliki DV camera yang terhubung ke komputer, Anda juga dapat merekamnya ke dalam pita kaset, sehingga dapat ditayangkan dan diputar dengan DV camera or dengan TV.

Understanding source files

Source files berupa file-file digital (misalnya, file audio-video) atau gambar yang Anda import ke dalam proyek yang sedang dikerjakan.

Saat kita meng-import suatu file video, audio, atau gambar, file-file itu akan tetap berada ditempat (folder) asalnya, kemudian setelah diedit dalam proyek dan kita share/simpan sebagai hasil akhir (movie) maka akan dibuat sebuah file baru. File-file asli sebagai source file dapat Anda hapus jika memang telah tidak diperlukan.

About video capture devices

Perangkat video capture memungkinkan untuk merekam video secara langsung (live) atau menyimpannya dahulu dengan pita, kemudian meng-capture-nya dengan Windows Movie Maker. Anda dapat menggunakan beberapa type yang sesuai dari peralatan capture untuk meng-capture video ke dalam komputer, misalnya :

- Sumber video analog video, analog camera atau video cassette recorder (VCR) dihubungkan dengan analog capture card (misalnya TV Tuner). Biasanya peralatan ini memiliki S-jack.
- Web camera, disarankan dengan USB.
- Sumber [Digital video](#) seperti DV camera atau VCR dihubungkan dengan Institute of Electrical and Electronics Engineering ([IEEE](#)) [1394](#) port (DV capture card atau built-in port), kebanyakan handycam dan laptop sekarang memiliki fasilitas ini. Koneksi seperti ini disebut fire wire.
- TV tuner card

About audio capture devices

Perangkat yang dapat digunakan untuk meng-capture audio antara lain microphone terhubung dengan **mic input** sound card atau mungkin telah build in dalam laptop, radio-cassete atau sistem mixer audio terhubung dengan **line in** sound card, telepon terhubung dengan **phone in** sound card atau modem.

Connecting capture devices

Beberapa model hubungan dari perangkat video-audio ke dalam komputer, antara lain : *(For complete information about connecting your specific capture device to your computer, see the documentation associated with your hardware)*

- **Web camera terhubung dengan USB port, video capture card, atau IEEE 1394 port.** Teragantung dari type Web camera, Anda dapat menghubungkannya melalui USB port (jika itu USB camera), ke analog capture card (jika itu video composite camera, warna kuning), atau IEEE 1394 port / fire wire (jika itu IEEE 1394-compatible Web camera). Beberapa Web camera memiliki built-in microphone sehingga Anda dapat meng-capture audio dan video sekaligus.
- **Analog camera atau VCR terhubung ke analog capture card.** Konfigurasi ini, Anda menghubungkan sebuah camera atau VCR ke analog capture card. Sebagai contoh, video **line out** pada camera ke video **line in** pada perangkat capture card. Kemudian audionya Anda hubungkan dengan saluran kiri dan kanan (stereo) **audio lines** (biasanya jack RCA berwarna putih dan merah, kemudian disambung lagi dengan mini stereo mini jack / single 3.5mm stereo plug adapter) untuk dicolokkan ke **line in**

pada audio card (sound card). Jika camera dan perangkat capture di komputer memiliki jack S-video connections, maka melalui jack S-video ini audionya sudah sekaligus ikut, jadi audio tidak perlu masuk melalui **line in** sound card.

- **DV camera or VCR connected to an IEEE 1394 port.** Anda akan memperoleh kualitas terbaik jika menggunakan DV camera yang terhubung dengan IEEE 1394 port, karena data telah dalam format digital. Sebenarnya cara koneksi inilah yang direkomendasikan untuk meng-capture video ke dalam komputer. Dalam konfigurasi ini, kabel IEEE 1394 dihubungkan dari DV out port pada DV camera / handycam atau VCR ke DV IEEE 1394 card atau built-in IEEE 1394 port (biasanya terdapat pada laptop).
- **DV camera atau VCR terhubung ke analog video capture card.** Beberapa peralatan DV memiliki analog output. Jika Anda memiliki analog video capture card (misalnya TV tuner), Anda dapat menghubungkan DV camera atau VCR ke analog capture card untuk melakukan transfer video-audio ke dalam komputer Anda.
- **Microphone terhubung ke sound card atau USB port.** Untuk meg- capture audio dari microphone, Anda dapat menghubungkan saluran **microphone** atau **line-in** input (hanya pada beberapa model microphone) pada komputer Anda. Beberapa microphone memiliki koneksi kabel ke USB port.
- **TV tuner card.** Untuk meng-capture video dari TV jika Anda memiliki TV tuner card yang terpasang pada komputer.

Understanding video settings

Anda dapat menyetup pengaturan video yang Anda ingin digunakan ketika sedang meng-capture dari sumber asal video dengan menggunakan Video Capture Wizard.

Beberapa karakteristik dari encoding mempengaruhi mutu dan ukuran video yang ditangkap atau penyimpanan movie. Seperti ukuran video dan video bit rate dengan dan menambah higher video setting, akan meningkatkan mutu video lebih tinggi, tetapi dengan ukuran yang lebih file besar juga. Aturlah cukup dengan tujuan akhir dari pembuatan movie itu. Misalnya untuk movie yang akan diputar dengan VCD player ukuran layar cukup 352x288 PAL dengan bit rate 29.9 fps. Sehingga movie akan berjalan sebagaimana mestinya dan tidak memboroskan ukuran file serta waktu dalam proses rendering.

Pertimbangan pemilihan video settings dalam Windows Movie Maker, mengikuti aturan-aturan sbb :

- **Untuk apa hasil akhir movie akan disimpan.** Saat meng-capture video-audio, perhatikan tujuan akhir dari pembuatan movie. Contoh, apakah movie Anda akan ditayangkan melalui Web atau disimpan dalam bentuk VCD? Jika Anda ingin mengirimnya ke Web melalui video hosting provider, cukup dibuat dengan resolusi dan bit rate rendah, yang umumnya disebut dengan video stream. Karena resolusi dan bit rate tinggi memerlukan ukuran besar, sehingga malah terasa tidak nyaman bagi pengunjung Web.

Tetapi jika movie Anda akan disimpan dalam VCD atau DVD maka diperlukan ukuran yang besar dan bit rate yang lebih tinggi agar kualitas gambar di layar TV bagus dan tidak patah-patah. Anda sebaiknya menyimpan dalam format DV-AVI.

- **Capturing quality.** Remember that the quality of the video and audio in your final movie depends on the source video and audio you capture in Windows Movie Maker. Therefore, you should choose a higher video setting when capturing your live or taped audio and video in Windows Movie Maker. You can always save your movie at a lower setting.

Saving the movie at a higher setting than the original video setting increases the file size, but does not increase the overall quality of the audio and video in your movie. Also, the quality of the final captured video depends on the quality of the original recording.

- **Hard disk space available.** Ukuran movie yang besar dan bit rate yang tinggi memerlukan ruang harddisk yang sangat besar.
- **Video and audio content.** Pada saat meng-capture audio video perlu diperhatikan perlu tidaknya audio ikut direkam, atau barangkali audio akan diisi melalui dubing.

II. Preparing to create your video

Kualitas movie yang Anda buat tergantung tergantung pada mutu bahan sumber asal video awal. Jika Anda melakukan editing dengan sumber video yang buruk, Anda pun akan memperoleh hasil akhir yang buruk. Jika Anda merencanakan untuk menciptakan movie dari hasil rekaman sendiri, disini ada beberapa tips yang dapat Anda pertimbangkan saat melakukan shot :

Creating and improving video

- **Background (latar belakang).** Jika mungkin, gunakan latar belakang yang hening/bersih ketika merekam video. Jika Anda terpaksa harus merekam dengan latar belakang yang bergerak usahakan mengurangi kedalaman/ketejaman area (depth of field) untuk membantu mengurangi jumlah detail pada latar belakang itu. Pengurangan kedalaman/ketejaman area atau memendekkan area dalam focus bidikan kamera dapat dilakukan dengan pengaturan **soft focus**. Kurangi ketajaman latar belakang akan membantu mengurangi perubahan jumlah data gambar dari frame ke frame. Gunakan yang pencahayaan rendah dan gerakkan subject semakin dekat kepada lensa, atau gerakkan pokok subject menjauh dari lensa dan gunakan fasilitas **zoom in** (atau gunakan lensa telephoto jika ada).
- **Lighting (pencahayaan).** Sediakan pencahayaan cukup; gunakan cahaya lembut (soft light) , pengambur cahaya (diffuse light), dan tingkat pencahayaan yang konsisten. Pada ukuran tertentu kontras adalah penting bagi pencahayaan suatu subject, tetapi hindari penerangan high-contrast langsung (misalnya dengan menyorot nya). Sebagai contoh, ketika merekam wajah yang diterangi oleh cahaya matahari kuat dari salah satu sisi, maka pada bagian sis wajah yang lain akan terlihat gelap, dan berarti akan hilang dari bidikan kamera (terlalu gelap).
- **Clothing (pakaian).** Subject Anda perlu menggunakan pakaian dengan warna yang merupakan warna komplemen dari kulitnya, dan usahakan pakaian itu cukup 'berbeda' dengan latar belakang sehingga tidak overlap dengan object yang lain disekitarnya. Hindari penggunaan pakaian dengan bright color, yang cenderung untuk memantul/memancarkan warna baur dari pakaian untuk ke object sekitarnya, hindari warna belang-belang (strips) yang dapat menciptakan efek **moiré patterns**. Khususnya saat subject bidikan Anda bergerak perlahan.
- **Tripod (stand kaki tiga).** Jika memungkinkan gunakan tripod saat merekam, apalagi jika Anda menggunakan camera handycam yang kecil dan ringan. Tanpa tripod hasil bidikan akan selalu bergoyang dan berkesan amatiran.

Compensating for flaws in video

Topik ini menguraikan beberapa kekurangan umum dalam video dan menyediakan tips yang sebagai saran :

- **Over saturation.** Terjadi jika warna dalam video seolah membanjir (bleed) disekitar object atau atau seperti efek menyemir (terjadi coretan) saat object bergerak. Kita masih dapat sedikit memperbaikinya dengan mengatur setting **saturation** sebelum meng-capture-nya. Saturation adalah jumlah warna dalam gambar itu. Jika terlalu kecil akan dihasilkan gambar nampak black and white. Terlalu banyak akan dihasilkan gambar yang tidak alami.
- **Terlalu terang atau terlalu gelap.** Untuk gambar yang terlalu terang atau terlalu gelap, kita dapat sedikit memperbaikinya dengan pengaturan :
 - **Brightness**, untuk menaikkan atau mengurangi tingkat video.
 - **Contrast**, untuk mengoptimalkan banyaknya keteduhan atau tingkat luminance, juga dikenal sebagai grayscale.

Creating and improving audio

Topik ini membahas tips untuk meningkatkan kualitas audio.

Ambient noise(derau sekitar lokasi). Bunyi akan memantul pada permukaan yang keras, seperti jendela, kaca dan dinding. Computers, air conditioning, dan lalu lintas jalan juga menciptakan noise audio yang mengganggu pengambilan video. Tips berikut dapat digunakan untuk mengurangi noise itu :

- Buatlah ruangan dengan dinding lunak, misalnya dengan pemasangan peredam khusus atau karpet (penghias/pelapis dinding).
- Matikan komputer, fans, dan mesin dalam ruangan pengambilan video itu. Bahkan jika mungkin matikan AC.
- Gunakan ruangan shooting yang terisolasi dari kendaraan yang mungkin lewat.

Penggunaan Microphone. Jika Anda menggunakan microphone tips ini mungkin dapat membantu :

- Arahkan microphone berlawanan dengan mulut. Yakinkan tidak tertutup kain, foam dan sebagainya. Hembusan nafas dan udara dari mulut dapat menyebabkan suara gemuruh pada hasil rekaman. Hindari kepala microphone dari hembusan angin langsung (seperti fan, dsb). Gunakan peredam microphone.
- Kurangi microphone noise. Gunakan microphone yang peka sehingga tidak perlu terlalu dekat dengan sumber suara yang akan direkam. Teknik ini dapat menghasilkan suara yang lebih alami. Gunakan kualitas kabel yang memadai, dan gunakan anti denging jika perlu, karena penempatan microphone yang dekat dengan speaker dapat menyebabkan efek umpan balik.

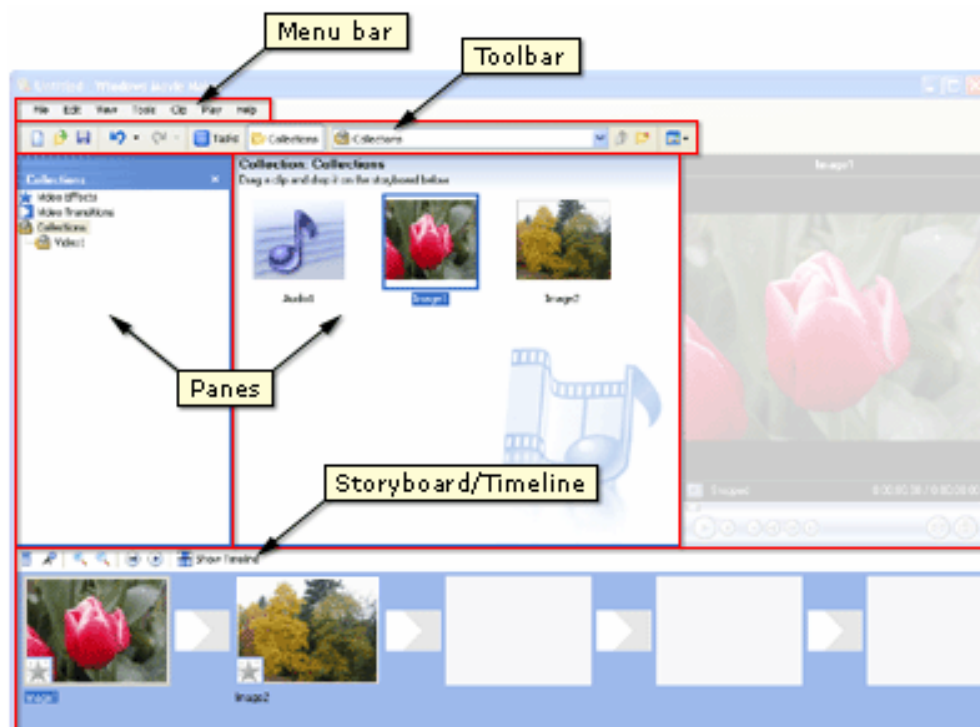
III. Understanding the Windows Movie Maker interface

Maker interface

Interface Windows Movie Maker dibagi dalam tiga area utama, yaitu :

- **menu bar dan toolbar**, berisi informasi tentang penggunaan perintah menu dan toolbar untuk melaksanakan tugas dalam Windows Movie Maker
- **panel (panes)**, berisi informasi tentang penggunaan panel Collections untuk melihat koleksi Anda, dan tentang penggunaan panel Movie Tasks untuk melakukan pekerjaan umum pada editing suatu proyek movie.
- **storyboard dan timeline**, berisi informasi tentang penggunaan storyboard atau timeline untuk bekerja dengan clips.

Layar Editing utama (basic areas) dari Windows Movie Maker :



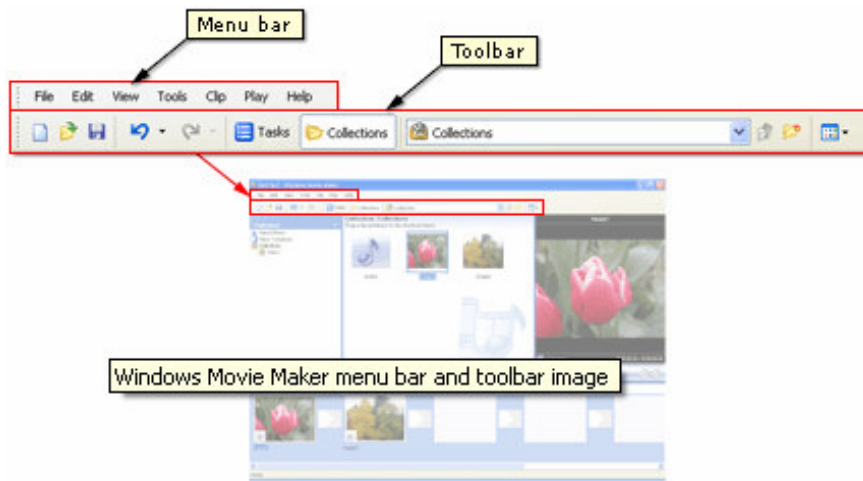
About the menu bar and toolbar

Anda dapat menggunakan perintah di bar menu untuk melaksanakan tugas di Windows Movie Maker.

Toolbar menyediakan alternatif untuk memilih perintah pada menu. Anda dapat menggunakan toolbar untuk melaksanakan tugas umum dengan cepat.

Untuk menunjukkan atau menyembunyikan toolbar, pilih Menu View, klik Toolbar, agar tanda cek Toolbar tak nampak.

Menu bar dan toolbar dalam Windows Movie Maker.

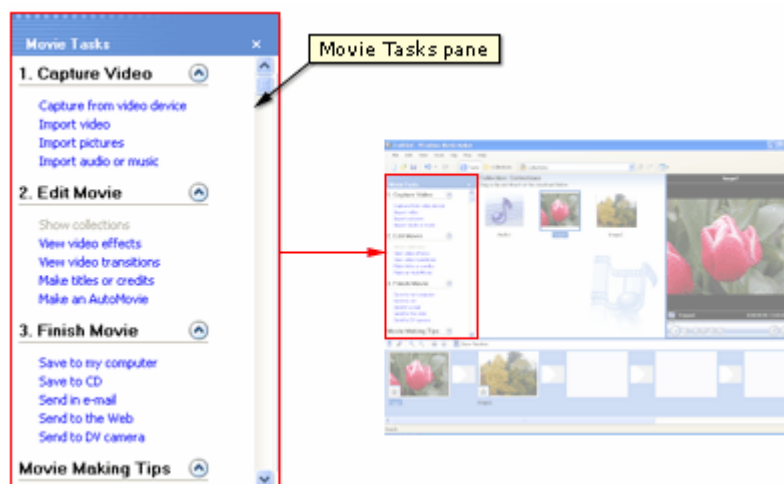


About the panes

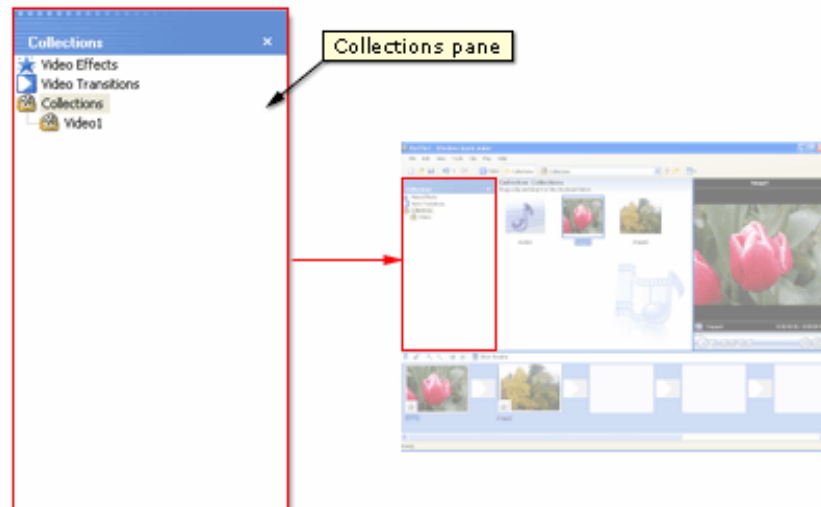
Features utama dalam Windows Movie Maker adalah panel-panel. Ada dua panel utama yaitu : panel Movie Tasks dan panel Collections. Tetapi panel ini belum tentu tampak dan juga tergantung dari versi Windows Movie Maker yang Anda gunakan. Anda dapat menampilkan atau menyembunyikan dengan Menu View - Task Pane.

Dibawah ini adalah panel Movie Tasks, dari Windows Movie Maker versi 5.1 (Service Pack 1).

- Movie Tasks panel.



- Collections panel.



About the Movie Tasks pane

- **Capture Video.** Menyediakan pilihan untuk mulai pembuatan movie, seperti pengimporan dan meng-capture video, gambar, atau audio.
- **Edit Movie.** Menyediakan pilihan untuk pembuatan movie, seperti mempreview video, gambar, audio, efek video, atau menambahkan credit dan title/judul. Anda dapat juga start Automovie untuk mulai pembuatan suatu movie secara otomatis.
- **Finish Movie.** Menyediakan pilihan untuk menyimpan hasil editing movie, ke komputer, CD, untuk mengirimkan sebagai suatu sisipan dalam e-mail, mengirim ke Web, atau dalam pita di DV kamera.
- **Movie Making Tips.** Menyediakan bantuan secara lengkap semua perintah Windows Movie Maker.

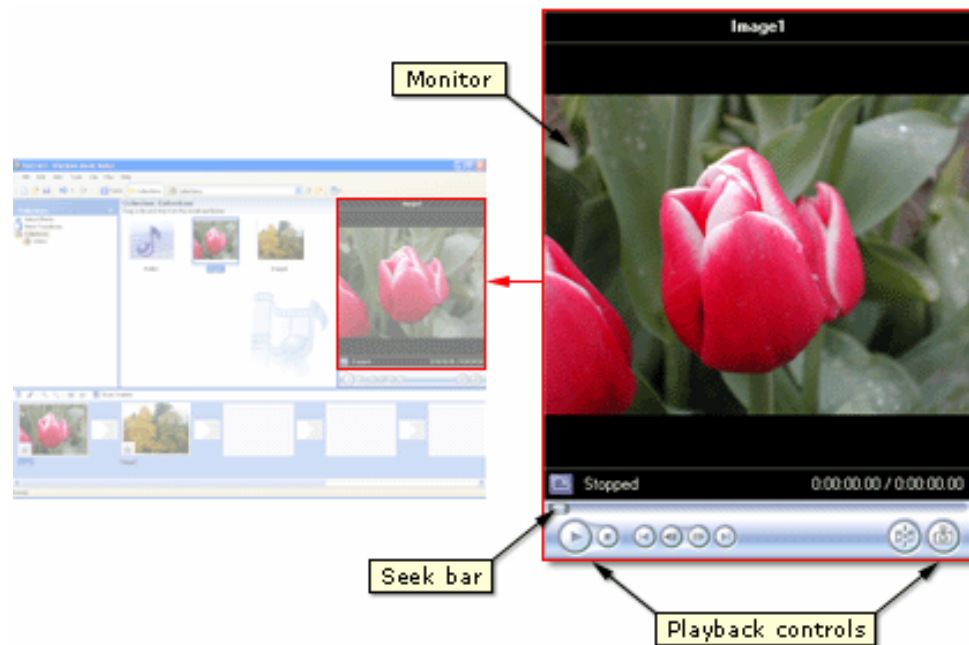
About the Collections pane

Collections panel berisi daftar koleksi klip video dan audio yang telah ada komputer Anda. Anda dapat men-drag klip-klip itu ke storyboard/timeline dalam project Anda. Atau men-drag-nya ke dalam area monitor untuk memutarinya. Jika Anda melakukan perubahan, perubahan itu hanya terjadi dalam project dan tidak akan mempengaruhi source file (klip aslinya).

About the monitor

Monitor digunakan untuk menampilkan suatu klip atau seluruh project yang Anda kerjakan. Sehingga dengan monitor, Anda dapat mem-preview project Anda sebelum menyimpannya.

Monitor dan Tombol-tombol playernya.

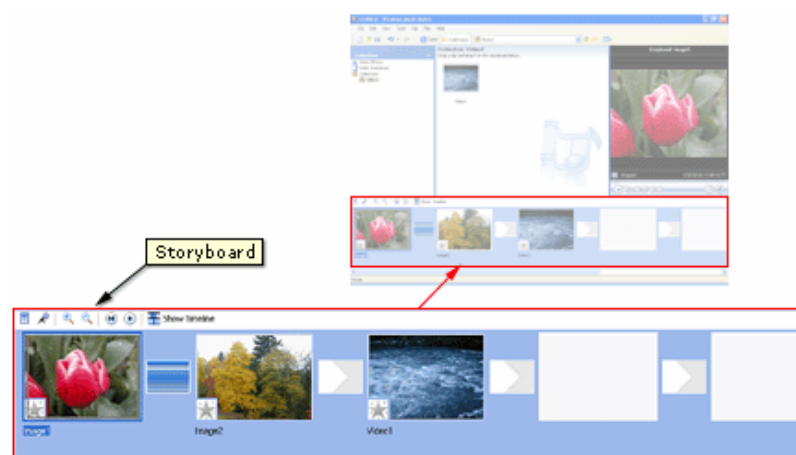


About the storyboard and timeline

Area di mana Anda menciptakan dan mengedit proyek dipertunjukkan di dalam dua cara, yaitu : storyboard dan timeline. Anda dapat menampilkannya secara bergantian.

About the storyboard

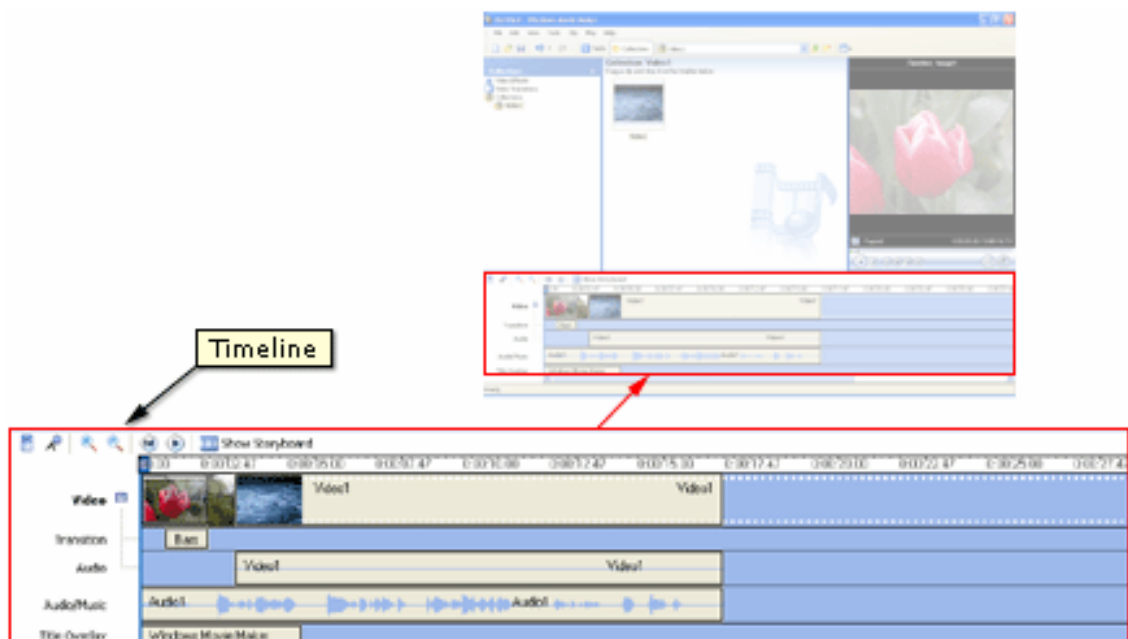
Storyboard merupakan tampilan default dalam Windows Movie Maker. Anda dapat menggunakannya untuk melihat sequence dalam urutan klip (urutan cerita), untuk meletakkan efek video transitions dan menambahkan klip audio.



About the timeline

Dengan menggunakan timeline Anda dapat mereview atau memodifikasi timing dari setiap klip. Sehingga tidak seluruh bagian dari klip harus ditampilkan dalam hasil movie project Anda. Dengan tombol dalam timeline dapat dilakukan zoom in atau zoom out untuk pengerjaan details project Anda, merekam narration (pidato/kalimat/jalan cerita/komentar), atau menyesuaikan audio levels (keras/lemah). Waktu ditampilkan dalam format hours:minutes:seconds.hundreths second (h:mm:ss.hs).

Untuk membuang bagian klip yang tak diinginkan. Klik pada time line dari klp tersebut, kemudian drag ke posisi waktu yang diinginkan.



Video (Video track)

Video track memungkinkan Anda untuk melihat bagian klip video secara tepat, gambar, atau titel/judul yang Anda tambahkan. Anda dapat menyesuaikan timing antara audio dan video dan juga menepatkan posisi transisi video.

Transition (transition track)

Transition track memungkinkan Anda untuk melihat transisi video yang Anda tambahkan pada timeline itu. Ketika suatu transisi ditambahkan kepada timeline, nama transisi ditunjukkan dalam timeline. Anda dapat men-drag-nya pada garis tanda start pada transisi yang Anda pilih untuk menambah/kurangkan durasinya.

Audio

Audio track Anda untuk mempreview audio yang ditambahkan pada video klip (audio yang berasal dari video klip) dalam project. Seperti Transition track, Anda dapat men-drag-nya

untuk menambah/kurangkan durasinya. Jika Anda menghapus audio yang berasal dari suatu klip video, maka klip videonya juga akan terhapus dari timeline.

Audio/Music (Audio/Music)

Berbeda dengan Audio track, Audio/Music track untuk mempreview audio yang ditambahkan sendiri diluar video klip. Umumnya Audio/Music yang disiapkan berupa rekaman narasi atau lagu. Anda juga dapat mengatur durasinya dalam timeline.

Jika Anda menghapus audio/music, maka hanya akan menghapus audio/music saja dari timeline.

Title Overlay

Title Overlay track digunakan untuk mempreview title/judul atau credit yang Anda tambahkan pada timeline. Anda dapat menambahkan multiple titles dalam track ini. Title overlay ditampilkan saat memutar video. Anda dapat mengatur durasinya dalam timeline.

continued to book part of 2